

HAS

A. Profil Imam Nawawi

1. Nama dan Silsilah Keturunan Imam Nawawi

Nama lengkap Imam Nawawi

Muray bin Hasan bin Husain bin

ad-Dimasyqi.⁵ Imam Nawawi

menghidupkan agama) akan tet

ketawaduk'annya. Selain itu sar

agama yang hidup dan kokoh, ti

Hal ini sebagai hujjah atas oran

ajaran islam. Diriwayatkan bah



yang berbunyi “buah jatuh tidak

yang lahir dari seorang ayah

kesalihan dan kezuhudan. S

pendidikan putranya sehingga

dewasapun, sang Imam terus di

hidup oleh kedua orang tuanya.

2. Kelahiran, Riwayat Hidup Sem

Imam Nawawi dilahirkan

perkampungan di daerah Haura

menjadi Damaskus, Ibu kota S

tahun 631 H/ 1233 M.⁸



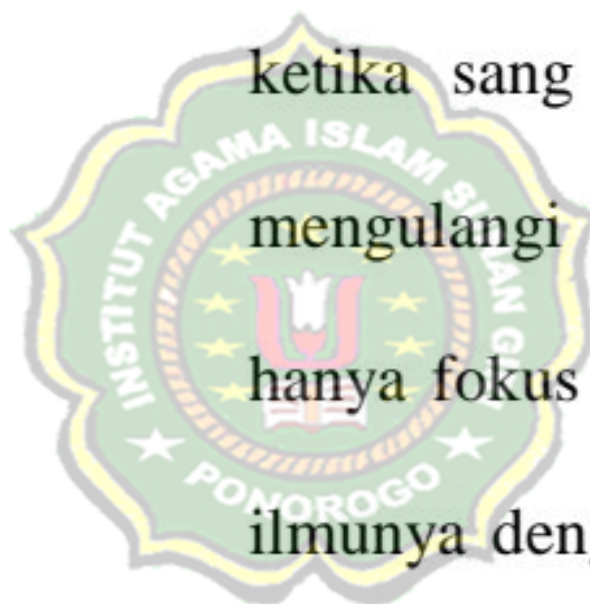
Sejak kecil ayahnya s
menghafalkan al-Qur'an dan I
tergoda untuk bermain bersam
melewatkan banyak kebaikan
dalam menghafalkan al-Qur'a
gurunya. Dengan himmah Na
sebelum menginjak usia baligh
dari al-Qur'an.

Pada tahun 649 Imam Na
kota Damaskus ketika belia
Rawahiyah. Beliau bertempat



Setiap hari Imam Nawawi mewajibkan dan mensyaratkan ditentukan setiap harinya dihadapan gurunya dalam sehari

- a. Dua pelajaran berkenaan dengan
- b. Satu pelajaran berkenaan dengan
- c. Satu pelajaran berkenaan dengan Syaikh al Humaidi.
- d. Satu pelajaran berkenaan dengan
- e. Satu pelajaran berkenaan dengan
- f. Satu pelajaran berkenaan dengan



ketika sang Imam pergi kem

mengulangi hafalan-hafalan dan

hanya fokus belajar saja, sang

ilmunya dengan cara bermujaha

dan sikap warak dan senantiasa

sehingga dalam waktu singkat sa

berbagai disiplin ilmu hadits.

Kesungguhan sang Imam d

orang yang sangat alim dalam

telah mencapai puncak penge

mujtahid mutlak lainnya. Hal



ini dibuktikan dengan kemandirian beliau yang sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Beliau juga telah menghasilkan karya-karya yang sangat penting untuk

mensyarahi kitab yang telah dikaji.

Imam Nawawi terkenal sebagai

seorang yang sangat berprestasi dan berpaling

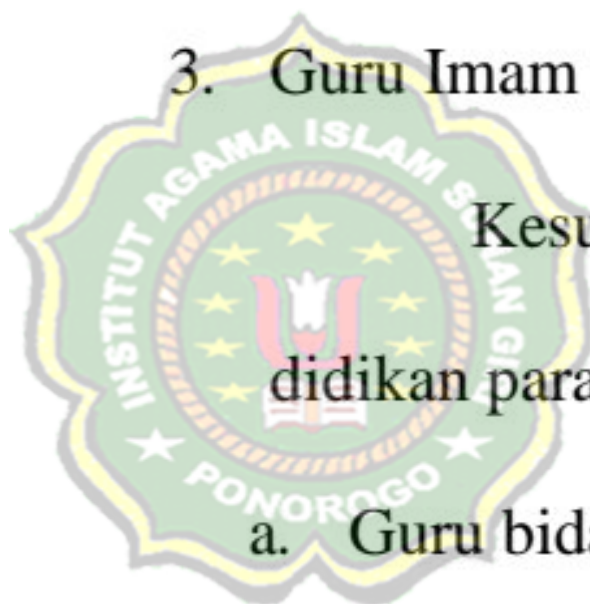
malamnya senantiasa dilalui

kepentingan ilmu agama. Iman

munkar, sangat berani dan teguh

meskipun pada penguasa. Sebagai

3. Guru Imam Nawawi



Kesuksesan Imam Nawawi

didikan para gurunya. Imam Nawawi

a. Guru bidang ilmu Fiqh

1) Abu Ibrahim Ishaq bin Ali

2) Abu Muhammad Abdurrahman

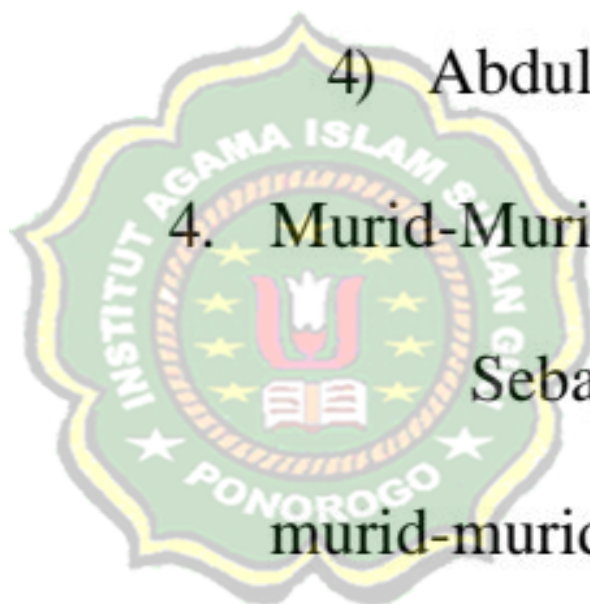
Musa al-Maqdisi ad-Dimashqi

3) Syaikh Abu Hafsa Umar bin

4) Abu al-Hasan bin Sallar bin

b. Guru bidang ilmu Ushul Fiqh

Bundar bin Umar bin A.li M



4) Abdul Aziz bin Muhammad

4. Murid-Murid Imam Nawawi

Sebagai seorang alim, Imam Nawawi memiliki banyak murid-muridnya. Orang-orang

darinya. Murid Imam Nawawi s

lain adalah:¹³

a. Ala'uddin bin al-Aththar. N

Ibrahim bin Dawud ad-Dim

tahun 654 H. Ayahnya ad

berprofesi sebagai dokter. D

seorang murid yang paling d

5. Karya Imam Nawawi



Tidak diragukan lagi bahwa karya-karya beliau terhadap Imam Nawawi dalam dunia Islam melalui karyanya. Sungguh Imam Nawawi

begitu menakjubkan. Di penjuruan ini terdapat banyak kitab-kitab hasil karya sang Imam Nawawi, berikut:¹⁴

- a. Karya kitab bidang hadits, antara lain:
 - 1) Al-Minhaj Syarah Shahih Muslim
 - 2) Riyadh as-Shalihin.
 - 3) Al-Arbain an-Nawawi.



3) Al-Minhaj.

4) Al-Idhah.

5) At -Tahqiq.

d. Karya kitab bidang pendidikan

1) At-Tibyânu Fî Âdâbi Hama

2) Bustan al-Arifin.

e. Karya kitab bidang biografi

f. Karya kitab bidang bahasa

1) .Tahdzib al-Asma' wa

2) Tahrir at-Tanbih.

Jika dihitung dan ditel



kemuliaan dan keagungan.¹⁵ At

adab pengajar Al-Qur'an serta c

beliau namakan dengan "*At-Tib*

Berikut adalah perkataa

Tibyan sebagai latar belakang

tokoh dan ulama terkemuka yan

membaca Al-Qur'an, akan tetap

menelaahnya telah melemah, se

segelintir orang yang benar-be

Damaskus semoga Allah Ta'a

negeri Islam- banyak yang m



poin-poin saja dan merumuskan

riwayat-riwayat dengan tidak men

sanad-sanad tersebut ada pada

perhatian pada inti pembahasannya

sebutkan kepada yang saya harap

Alasan saya lebih men

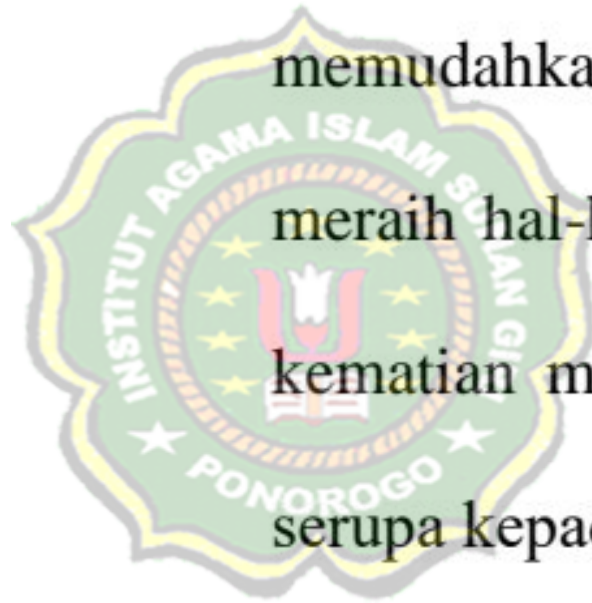
dimanfaatkan, dan disebarakan.

pada bab-babnya, saya jelaskan

singkat, padat, serta jelas berda

bab-bab tersebut tertera beb

menjelaskan hadits-hadits yang



memudahkan saya untuk meng

meraih hal-hal yang mulia, me

kematian menjemput. Saya ju

serupa kepada semua orang yan

B. Kitab At-Tibyânu Fî Âdâbi Ham

1. Profil Kitab

Sebelum membahas lebih

judul karya yang telah dikaran

bahasa arab. Hal ini dilakukan

apa yang ingin sang Imam ajar



مِّنْ أَمْثَلِهَا وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا

إِنَّا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهْدَىٰ وَرَحْمَةٌ

Dalam tafsir *Jalalain* dan tafsir *M*

lafadz تَبْيَانٌ di situ ditafsirkan de

hal tersebut kedua lafadz di atas m

penjelasan. Akan tetapi kedua laf

kacamata ilmu shorof memiliki po

memiliki arti penjelasan yang leb

lafadz تَبْيَانٌ Hal ini karena تَبْيَانٌ



حُمَالٌ - وَحُمَّلٌ - وَحَمَلَةٌ :
حَوَامِلُ

Jadi, lafadz حَمَلَةٌ merupakan ja
yang memiliki arti para pembawa. J
dengan lafadz الْقُرْآنُ , maka be

Lafadz tersebut berarti al-Qur'an

Kitab tersebut memiliki arti "Per
Qur'an".

Karya kitab ini merup

ilmu dan umat islam pada u

terhadap al-Our'an baik bagi



Bab 4: Adab Pengajar dan Pelajar
Qur'an

Bab 6: Adab Membaca Al-Qur'an

Bab 7: Adab Mulia Terhadap

Bab 8: Anjuran Membaca Ayat

Bab 9: Menulis dan Memuliakan

Bab 10: Akurasi Nama dan Bahasa

2. Konsep Pendidikan Akhlak Imam

Hamalatil Qur'âni

Dengan berpijak pada para



Abdul Fattah Az Zawawi meng

Al-Qur'an maka dia harus me

serta mengosongkan hati dan a

tersebut dapat disimpulkan bah

yang mulia dan memiliki keduo

itu, diperlukan etika yang harus

Al-Qur'an agar dapat mengha

dengan baik sampai di akhirat k

Imam Nawawi sebagai seo

fiqih telah menerangkan berba

dalam kitab At-Tibyan Fi Adab



individu.⁵ Dalam hal ini manusia terhadap dirinya sendiri. Dalam kegiatan menghafal perlu diperhatikan sebagai p

didik yang mempunyai tangg

Tercatat ada tiga etika pers

dalam etika menghafal Al-Q

1) Konsentrasi belajar Ke

terhadap sesuatu masalah

hal-hal lain yang dianggap

menyarankan agar dalam



Qur'an hal-hal yang be

sehingga tidak ada temp

maksimal. Kesadaran d

sebab menghafal Al-Qu

dipenuhi dengan pikir

mengganggu konsentra

akhirnya sama sekali tid

Pada zaman sekara

yang besar untuk mer

banyaknya pondok tahf

remaja sampai dewasa. l



saat menghafal Al-Qur'a

di pendidikan formal ma

2) Menyucikan hati

Hati yang bersih a

yang kotor akan sulit

menghafal Al-Qur'ana a

hati kotor penuh denga

menghimbau bagi o

membersihkan hatinya o

Niat mempunyai p

sesuatu yakni sebagai p



merupakan suatu perbuatan

hadits yang mengungk

Qur'an. Oleh karena itu

bisa menata niat, menja

Hal tersebut untuk mem

mendapat barokah dari A

Dalam upaya men

penyakit yang berupa k

bagi orang yang sedang

banyaknya kemaksiatan

lawan jenis, masih adan



menjunjung tinggi nilai-

untuk mencapai tujuan y

Kaitannya dengan

kepada peserta didik un

hal ini seorang yang m

dalam menghafal dan m

menghafal Al-Qur'an

kendala, mungkin jenuh

atau gaduh, mungkin ga

ayat- ayat tertentu yang

sebagainya, terutama da



Dalam proses ko
sekitarnya baik lingkungan
didik membutuhkan pedom
bertindak yang baik. Dal
melibatkan dirinya sendiri
ada dalam lingkungan bela
beberapa etika sosial dala
bagian yaitu: kewajiban
belajar, dan kewajiban terh

3. Macam-Macam Nilai Pendidikan



oleh Imam Nawawi, melainkan dengan sesuatu yang berhubungan membahas masalah di luar pem bisa mencapai hasil dan data ya

menfokuskan materi terkait der dengan mengacu pada gay mengelompokkan secara temati

Dalam pembahasan akh

bahwa akhlak itu juga berlaku b pembahasan akhlak seorang m seorang guru berlaku secara k



menyebutkan hadits yang ma

Artinya: “Sebaik-b

Qur’an dan mengajarkanny

bin Amr bin Ash RA yang

Artinya :“Dikataka

(kederajat yang tinggi disu

mentartilkannya di dunia. S

dengan ayat terakhir yang k



atas perbuatan yang dilak

sinilah letak kealiman Ima

tekad yang kuat pada hati

pentingnya al-Qur'an dida

mudah bagi seorang guru

keyakinan dan tekad yang k

dari murid dari Imam Naw

2. Ikhlas

Menurut Imam Na

diperhatikan oleh *qori'* ata



Artinya: “Sesungguhnya
sesungguhnya balasan ses
niatnya.¹⁵

Diriwayatkan dari s

Qusyairi, ia berkata : “Ik

Allah semata. Maksudnya

untuk mendekatkan diri kep

dari makhluk seperti meny

kepadanya atau yang lain y

selain Allah SWT. Ia ber



keuntungan di dunia, Kami

dunia dan tidak ada baginy

Dalam hadits riwayat

bahwa Rasulullah SAW be

عُلَمَاءَ أَوْ يُصْرَفَ بِهِ وَجُوهَا

Artinya: “Barang siapa y

orang-orang bodoh, terbang

manusia maka hendaklah ia

tidak melampaui tenggorok

yang didapat, perilaku yang

mereka. Mereka berkumpul

dengan lainnya, sampai sese

orang lain dan meninggall

dimajelis mereka, tidak akan

Ada juga riwayat yang s

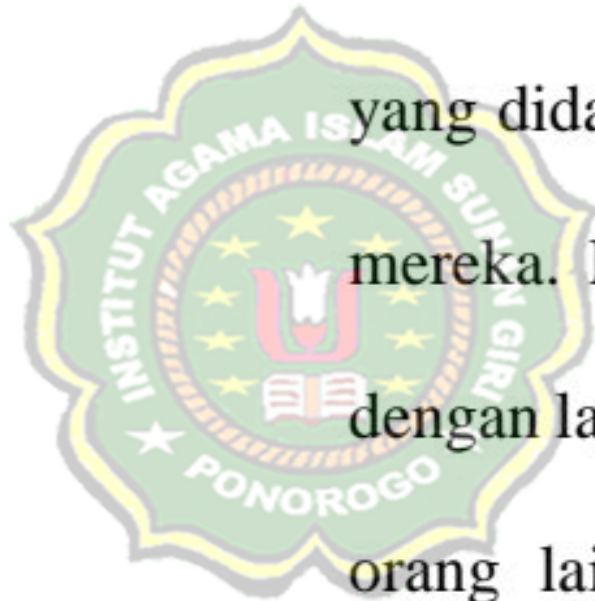
“Saya senang dengan orang

beliau ajarkan baik dibuku m

menghubungkan satu huruf

ditiru karena pada hakikatn

anugerah Allah yang diberik





kebaikan-kebaikan yang di
diridai seperti zuhud terhadap
saja, tidak ambil pusing terhadap
berakhlak mulia, menamp
kesopanan, kebijaksanaan o
pendapatan dengan membia
serta tunduk.

Guru ataupun ulama
bergantung pada gemerlapny
maupun miskin tidak mempe
tujuan utama yaitu rida Allah



6. Memperlakukan Murid dengan

Pada pembahasan ini, seorang guru seyogyanya b

menyambutnya ketika data
keduanya.

Abu Harun al-Abdi b

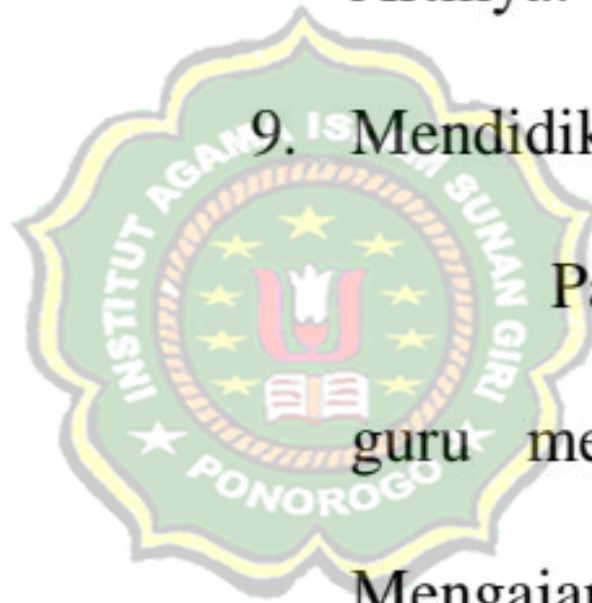
Khudri dan saat itu beliau m

Perlakuan baik kepada murid

termaktub dalam haditsnya,

الأَرْضِ يَتَفَقَّهُونَ فِي الدِّينِ،

Artinya: “Bersikap lembutla



9. Mendidik Murid memiliki A

Pada pembahasan in

guru mendidik murid de

Mengajarinya untuk berper

amalan-amalan secara

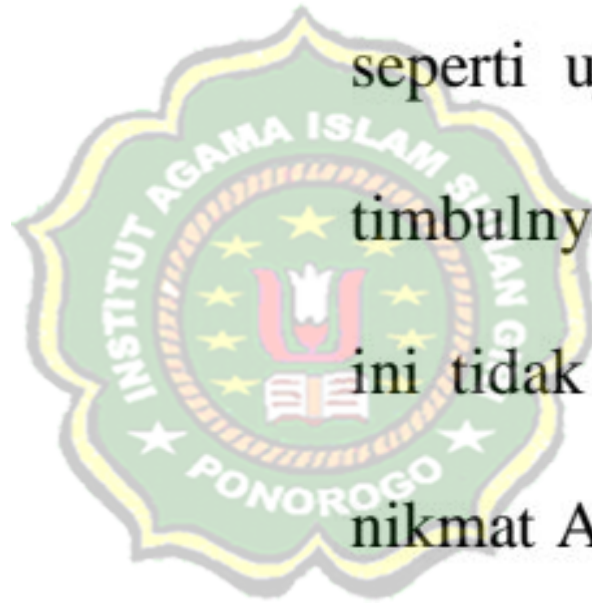
mempertahankan amalan-a

tersembunyi, memotivasinya

disertai keikhlasan dan kejuj

oleh Allah di setiap waktu.

Hendaknya guru me

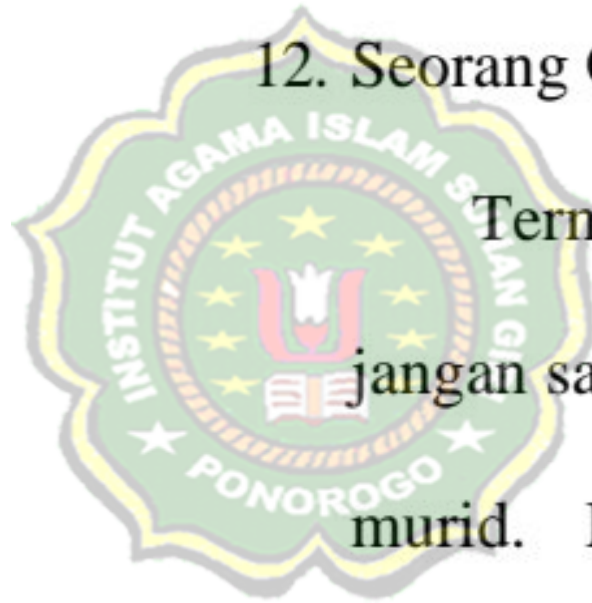


seperti ujub dan menegur
timbulnya patah semangat at
ini tidak diperbolehkan kar
nikmat Allah adalah hal yan

pada pelajar yang diposisik
diperoleh gurunya di akhirat
berupa pujian yang baik.

11. Mendahulukan Giliran Muri

Jika muridnya banya
yang pertama kali datang.
mengapa ia mendahulukan c



12. Seorang Guru Tidak Diperbo

Termasuk adab yang h
jangan sampai seorang guru
murid. Misalnya, pelajar

sederajatnya, maka seorang
mengajarinya. Seorang guru
ini, sebagaimana yang dil
popular.

Hendaknya seorang
memungkinkan bagi pelajar
tercantum dalam sebuah had



Artinya: “Ketahuilah, sungguh

ia baik, maka baik pula se

pula seluruh jasad tersebut.

Benarlah orang yang berka

sebagaimana tanah yang su

14. Memilih Guru yang Kompeten

Menurut Imam Nawawi

agar berguru kepada seorang

ilmunya dan telah terkenal

Malik bin Anas dan lainnya

agama. Maka perhatikanlah



kelebihan lainnya. Hormatilah

akan didapatkan kefahaman

Hendaknya seorang p

sepenuh hati kredibilitas kei

seperti itulah ia dapat muda

Sebagian salaf jika hendak

ilmu, terlebih dahulu mereka

بِهِ مَنِّي

Artinya: “Ya Allah, tutuplah



17. Menghormati penuntut ilmu

Hendaknya ia juga

menghadiri majelis sang guru

dan demi menjaga majelis

dengan tidak meninggikan suaranya

Tidak bermain-mainkan tangan

kekanan dan kekiri tanpa ada perintah

sang guru dan mendengarkan

Janganlah ia melangkahi

gurunya, akan tetapi hendaklah

majelis tersebut, kecuali jika



dan bersemangat. Hendaknya

sang guru sedang bersemang

Hendaknya ia menda

rapi, suci, telah bersiwak (

sedang disibukkan dengan h

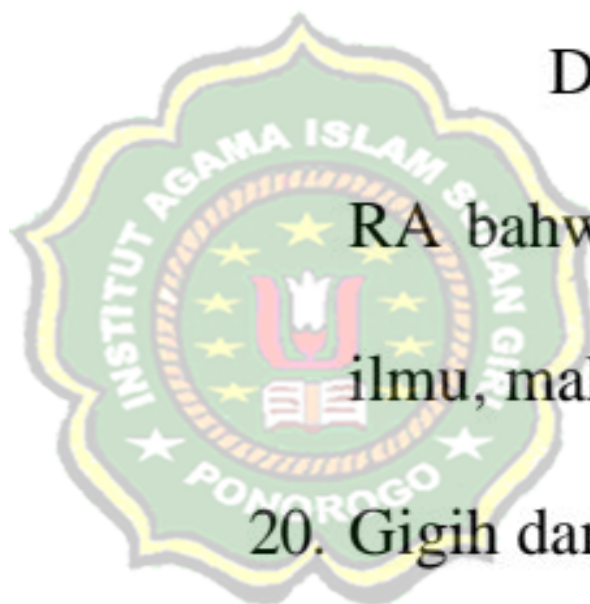
jika gurunya berada di tempa

19. Sabar Terhadap Perlakuan G

Penuntut ilmu juga d

guru dan keburukan perilaku

terus belajar padanya dan



Dalam hal ini, terdapat

RA bahwa dirinya pernah b

ilmu, maka akupun menjadi

20. Gigih dan Tekun dalam Mer

Termasuk akhlak ya

ilmu senantiasa gigih da

memungkinkan, tidak puas

memperoleh lebih banyak, ti

yang dikhawatirkan akan m

yang telah ia peroleh. Dalam

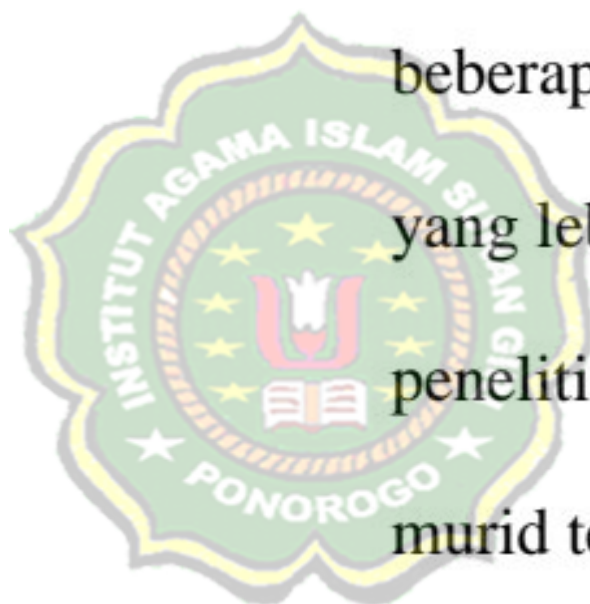
situasi dan kondisi.



Hendaknya ia tetap
senggang, bersemangat, ba
kesibukan sebelum banyak

Mukminin Umar bin Khatta
sebelum kalian diangkat
sungguhlah menyempurnak
sebelum kalian menjadi pem
tuan yang diikuti, kalian ak
martabat dan banyaknya kes

Perkataan senada di



beberapa bahasan yang me

yang lebih tepat dengan ka

peneliti menyusun pembah

murid terhadap ilmu yang a